

# HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU, BEBAN KERJA FISIK, DAN KEKUATAN OTOT KAKI TERHADAP KELUHAN NYERI EKSTREMITAS BAWAH PADA PORTER STASIUN TAWANG SEMARANG

VIONA RAHMAYANI-25000122120061  
2026-SKRIPSI

Nyeri ekstremitas bawah merupakan gangguan muskuloskeletal berupa rasa nyeri dan ketegangan otot akibat aktivitas fisik berlebihan dan repetitif. Faktor risiko nyeri ekstremitas bawah yaitu karakteristik pekerjaan dan kondisi fisik pekerja. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan karakteristik individu, beban kerja fisik, dan kekuatan otot kaki terhadap keluhan nyeri ekstremitas bawah pada porter Stasiun Tawang Semarang. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan observasional analitik dan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian berjumlah 60 porter di Stasiun Tawang Semarang. Instrumen penelitian meliputi kuesioner pertanyaan usia dan masa kerja, *nordic body map* menilai keluhan nyeri ekstremitas bawah, *microtoise digital onehealth* mengukur tinggi badan, timbangan *digital onemed* mengukur berat badan dan beban angkat, dan *leg dynamometer* mengukur kekuatan otot kaki. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas porter berusia tua (71.7%), status gizi berat badan ideal (66.7%), masa kerja lama (86.7%), beban kerja fisik risiko tinggi (60%), kekuatan otot kaki kurang sekali (60%), dan keluhan nyeri ekstremitas bawah sedang (40%). Hasil uji *chi-square* menunjukkan ada hubungan antara usia ( $p\text{-value} = 0.049$ ), beban kerja fisik ( $p\text{-value} = 0.041$ ), dan kekuatan otot kaki ( $p\text{-value} = 0.001$ ) dengan keluhan nyeri ekstremitas bawah. Namun tidak ada hubungan antara status gizi ( $p\text{-value} = 0.073$ ) dan masa kerja ( $p\text{-value} = 0.097$ ) dengan keluhan nyeri ekstremitas bawah. Hasil ini mengindikasikan bahwa usia, beban kerja fisik, dan kekuatan otot kaki berkontribusi meningkatkan risiko keluhan nyeri ekstremitas bawah pada porter.

Kata Kunci : Keluhan Nyeri Ekstremitas Bawah, Kekuatan Otot Kaki, Beban Kerja Fisik, Porter